

Pemberdayaan Klien: Perumusan Panduan Informasi bagi Calon Klien untuk Mempermudah Proses Penerimaan di PAS Lombok

I Gusti Ayu Devasya Indraswari¹, I Gusti Ayu Vega Sawitri², Widia Astuti³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia.

¹devasya2512@gmail.com

²wiwits041@gmail.com

³Widiaastutiakuntansi@unram.ac.id

Article Info

Received: 18 Juni 2025

Revised: -

Accepted: 18 Juni 2025

Abstrak: Permasalahan yang dihadapi oleh Prima Accounting Solution (PAS) Lombok adalah belum adanya dokumentasi standar mengenai alur proses penerimaan klien serta belum terintegrasinya proses awal tersebut ke dalam sistem informasi akuntansi (SIA). Hal ini berpotensi menimbulkan keterlambatan pencatatan dan ketidakteraturan dalam pengelolaan data klien. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyusun pemodelan alur proses penerimaan klien dalam bentuk flowchart dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PAS Lombok. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif-kualitatif melalui observasi, dan wawancara semi-terstruktur. Flowchart disusun berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan, kemudian dibandingkan dengan prinsip sistem informasi akuntansi yang ideal. Evaluasi dilakukan terhadap sistem akuntansi yang digunakan, yaitu WAVE Accounting. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa flowchart yang disusun mampu memperjelas tugas dan tanggung jawab setiap pihak dalam proses penerimaan klien. Pihak manajemen menyambut baik hasil tersebut dan menyatakan bahwa dokumen visual tersebut dapat menjadi acuan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) internal. Selain itu, ditemukan bahwa sistem akuntansi yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pencatatan awal klien secara otomatis. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penyusunan flowchart dan evaluasi sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi kerja, memperjelas alur tugas, serta memperkuat dokumentasi proses bisnis secara sistematis.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Flowchart, Penerimaan Klien, PAS Lombok

Abstrak : *Prima Accounting Solution (PAS) Lombok faced a problem due to the absence of standardized documentation regarding the client admission process and the lack of integration of this process into the company's accounting information system (AIS). This condition may lead to delays in data entry and disorganization in client data management. The objective of this activity is to develop a visual model of the client admission process in the form of a flowchart and to evaluate the accounting information system currently used by PAS Lombok. This community engagement activity employed a descriptive qualitative method through direct observation, and semi-structured interviews. The flowchart was developed based on field observations and then reviewed using fundamental AIS principles. The evaluation focused on the accounting software used by the company, namely WAVE Accounting. The results show that the flowchart clarified the responsibilities of each party involved in the client admission process. The management responded positively and acknowledged that the visual document could serve as a reference for developing internal standard operating procedures (SOP). Additionally, the current accounting system has not fully supported the automatic recording of prospective client data. In conclusion, the development of a flowchart and the evaluation of the accounting information system helped the company improve operational efficiency, clarify workflow, and strengthen systematic business process documentation.*

Keywords: Accounting Information System, Flowchart, Client Admission, PAS Lombok

*Corresponding Author:

I Gusti Ayu Devasya Indraswari,

Prodi Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Mataram, Kota Mataram,
Indonesia;

Email:devasya2512@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan akuntansi. Di era digital ini, transformasi teknologi menjadi kebutuhan mutlak bagi organisasi dan perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis. Didalam dunia bisnis, persaingan semakin ketat untuk saling bersaing satu dengan yang lain karena pesatnya perkembangan teknologi (Suleman HSB, 2022). Salah satu bentuk penerapan teknologi yang paling krusial dalam operasional perusahaan adalah melalui pengembangan dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan luar dalam suatu organisasi (Sopian & Suwartika, 2019). Jika suatu perusahaan tidak memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang memadai, maka dalam jangka waktu tertentu perusahaan tersebut tidak dapat menguasai sumber daya sehingga perusahaan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kelebihan sistem informasi dalam bisnis maupun organisasi dapat meningkatkan profitabilitas dan menguntungkan organisasi untuk mengakomodir kebutuhan seluruh bagian organisasi (Rosana et al., 2023).

Secara umum, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak lagi dipandang sekedar sebagai alat bantu untuk pencatatan transaksi keuangan secara manual atau administratif semata, melainkan telah berkembang menjadi sistem yang strategis dalam pengambilan keputusan manajerial. Menurut (Tuasamu et al., 2021) sistem merupakan suatu kerangka dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis. Sedangkan, informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang. Selanjutnya, Akuntansi diartikan sebagai proses pencatatan, perhitungan, pengidentifikasian, pengukuran dan penyusunan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan yang di gunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut buku Hanggara 2019 dalam jurnal (Suawah et al., 2021) mengemukakan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data – data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Jadi menurut (Sulistiani & G S Umpu., 2021) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Dengan kata lain, keberadaan sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi dan epektifitas pengelolaan transaksi keuangan, tetapi juga, memperkuat posisi perusahaan dalam menjalankan fungsi tatakelola yang baik (good corporate governance), transparasi, dan akuntanbilitas.

Prima Accounting Solution (PAS) Lombok adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan keuangan dan akuntansi. Meskipun telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis perangkat lunak, seperti WAVE Accounting, PAS Lombok belum memiliki dokumen resmi yang menggambarkan alur kerja penerimaan klien secara sistematis. Dokumen seperti ini penting agar semua staf memiliki pedoman kerja yang sama. Sistem informasi akuntansi, atau SIA, adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mencatat, menyimpan, dan menyusun laporan transaksi keuangan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemodelan proses bisnis, terutama menggunakan diagram alur (flowchart), dapat membantu meningkatkan keteraturan dan efisiensi kerja. Salah satu contohnya adalah studi oleh (Hidayah et al., 2020) di Unit P2KM Blitar yang menunjukkan bahwa penggunaan diagram proses dapat mempermudah penyusunan standar operasional prosedur. Studi serupa juga dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2017) di Dinas Penanaman Modal Kota Malang. Hasilnya menunjukkan bahwa pemetaan proses layanan publik melalui diagram dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat waktu layanan.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah merancang flowchart yang menggambarkan alur penerimaan klien di PAS Lombok, mulai dari saat calon klien menghubungi perusahaan hingga menjadi klien resmi. Flowchart adalah gambar yang menunjukkan urutan langkah kerja. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap penggunaan sistem akuntansi digital yang digunakan perusahaan, untuk melihat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan dapat diintegrasikan dengan proses penerimaan klien. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu PAS Lombok menyusun alur kerja yang tertib, memperkuat fungsi sistem informasi akuntansi, dan memberikan saran perbaikan yang realistis. Dengan dokumentasi alur kerja yang jelas, diharapkan proses penerimaan klien menjadi lebih cepat, rapi, dan mudah diikuti oleh semua staf.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sesuai dengan metode yang dijelaskan oleh (Robertus Tedjobuwono, 2022) pada studi evaluasi Sistem Informasi Akuntansi, yang menekankan observasi, wawancara, dan analisis dokumenter sebagai sumber data utama. Gambar 1 berikut menunjukkan kegiatan diskusi dengan supervisor dan pemilik kantor konsultan Prima Accounting Solution.



Gambar 1. Diskusi dengan pimpinan PAS



Gambar 2. Kegiatan di PAS

Langkah pertama dalam kegiatan ini adalah identifikasi masalah awal, yakni tidak adanya dokumentasi formal terkait alur penerimaan klien serta belum terintegrasinya proses tersebut ke dalam sistem informasi akuntansi di PAS Lombok. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data melalui:

- Wawancara semi-terstruktur dengan pimpinan dan supervisor untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses bisnis.
- Observasi langsung terhadap jalannya proses administrasi awal—mulai penerimaan kontak, konsultasi, penawaran hingga penandatanganan kontrak.

Data tersebut kemudian dianalisis dengan business process modeling, yaitu pemetaan proses menggunakan flowchart. Mengacu pada pendekatan analisis proses bisnis berbasis kanvas atau diagram, yang dinyatakan (Missikoff, 2022) sebagai alat penting untuk mengorganisasi dan menganalisis domain pengetahuan secara sistematis. Pada tahap evaluasi, sistem informasi akuntansi yang digunakan dianalisis terhadap komponen dasar SIA—input, proses, output, dan kontrol internal—untuk menilai efektivitasnya dalam mendukung proses operasional dan pengambilan keputusan. Rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan kesenjangan yang ditemukan, seperti perlunya digitalisasi proses administrasi awal, pengintegrasian sistem SIA dengan alur bisnis, dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) penerimaan klien. Kegiatan ini difokuskan di kantor PAS Lombok, Kabupaten/Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, dan menyorot bagian administrasi, pimpinan, serta tim akuntansi—sebagai objek langsung pengelola dan pengguna sistem informasi serta pelaku utama dalam alur penerimaan klien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Proses Penerimaan Klien di PAS Lombok

Hasil wawancara dengan Supervisor di Prima Accounting Solution (PAS) Lombok menunjukkan bahwa proses penerimaan klien berjalan secara sistematis meskipun belum sepenuhnya terdigitalisasi. Calon klien umumnya mengenal PAS Lombok melalui rekomendasi dari mulut ke mulut. Setelah mengetahui layanan perusahaan, calon klien akan menghubungi PAS melalui email resmi perusahaan atau nomor telepon yang tersedia. Tidak terdapat formulir atau sistem pencatatan khusus untuk mencatat calon klien yang masuk. Namun, semua komunikasi melalui email secara otomatis tercatat dalam riwayat email (email history), yang berfungsi sebagai

referensi dokumentasi awal.

Proses selanjutnya adalah pertemuan awal antara klien dan pimpinan PAS Lombok. Pada pertemuan ini, dilakukan sesi perkenalan, identifikasi kebutuhan, dan penajakan awal mengenai potensi kerja sama. Jika calon klien menyatakan minat, perusahaan akan mengirimkan dokumen penawaran kerja sama atau kontrak dalam bentuk file PDF melalui email. Proses pembuatan kontrak dilakukan secara manual oleh pimpinan, tanpa menggunakan sistem otomatis. Apabila calon klien menyetujui penawaran, maka dilakukan penandatanganan kontrak, baik secara fisik maupun elektronik. Setelah kontrak ditandatangani kedua pihak, maka klien dinyatakan resmi bekerja sama dengan PAS Lombok. Proses ini dikelola langsung oleh pimpinan perusahaan dengan dukungan dari Supervisor, tanpa keterlibatan admin atau staf pemasaran secara khusus.

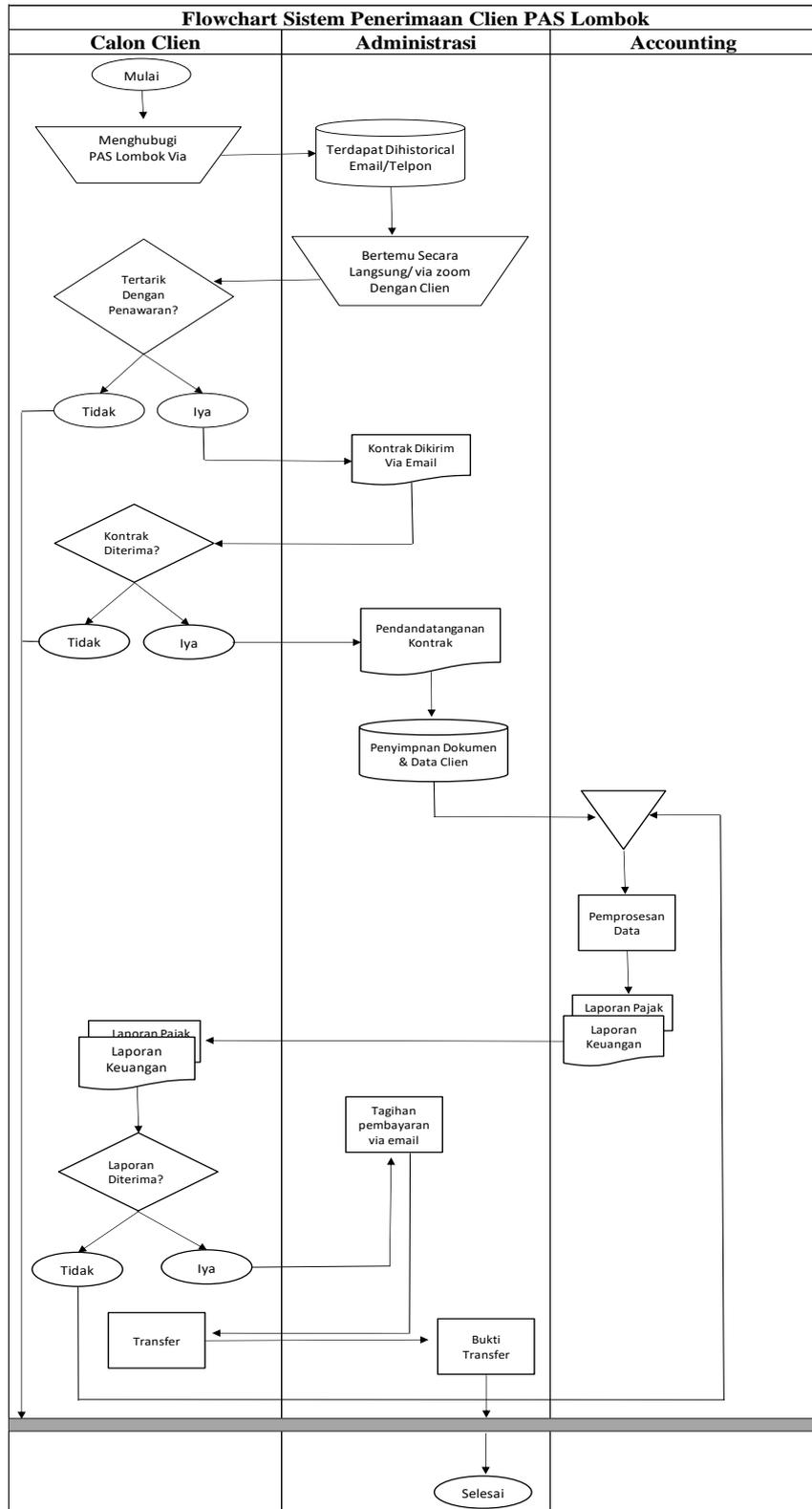
Identifikasi Permasalahan

Permasalahan utama yang ditemukan di PAS Lombok adalah belum adanya dokumentasi tertulis maupun visual yang menggambarkan alur proses penerimaan klien secara sistematis. Proses kerja dimulai dari komunikasi melalui email atau telepon, dilanjutkan dengan konsultasi, penawaran harga, hingga penandatanganan kontrak. Namun, tidak ada standar operasional tertulis maupun diagram alur yang dapat dijadikan pedoman oleh staf. Dalam penelitian sebelumnya hal ini dapat berpotensi menimbulkan inkonsistensi data dan keterlambatan pencatatan informasi penting pada sistem (Herawaty et al., 2018).

Temuan ini diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan pimpinan dan Supervisor PAS Lombok, serta melalui observasi langsung terhadap proses penerimaan klien. Proses ini masih sepenuhnya bergantung pada keputusan pimpinan, sementara staf pendukung hanya bertindak sebagai pelaksana administratif. Belum ada sistem input klien awal yang terhubung langsung dengan sistem informasi akuntansi yang sejalan dengan penelitian terdahulu (Syaharman, 2020)

Pemodelan Proses Dengan Flowchart

Sebagai solusi, dibuat sebuah flowchart yang menggambarkan secara runtut proses penerimaan klien, mulai dari kontak awal hingga klien dinyatakan aktif. Flowchart ini dirancang berdasarkan hasil observasi dan diskusi lapangan. Berikut proses yang divisualisasikan dengan Flowchart:



Gambar 3. Flowchart Sistem Penerimaan lien PAS Lombok

Sumber: Penelitian PAS Lombok 2025

Keterangan alur flowchart pada Gambar 1. Flowchart Sistem Penerimaan klien PAS Lombok:

1. Calon Klien Menghubungi PAS Lombok
Proses dimulai ketika calon klien menghubungi PAS Lombok, umumnya melalui email atau nomor telepon perusahaan. Informasi mengenai PAS biasanya diperoleh dari rekomendasi mulut ke mulut, bukan iklan formal.
2. Administrasi Menerima Kontak Masuk
Bagian administrasi menerima komunikasi dari calon klien dan mencatat informasi secara tidak formal. Tidak terdapat formulir khusus, namun riwayat email menjadi arsip utama dari komunikasi awal ini.
3. Pertemuan Awal dan Konsultasi
Pimpinan atau supervisor PAS mengatur pertemuan tatap muka atau online dengan calon klien. Dalam pertemuan ini dilakukan pengenalan layanan, identifikasi kebutuhan klien, dan penyesuaian ruang lingkup kerja sama.
4. Penyusunan dan Pengiriman Surat Penawaran (SPH)
Jika calon klien tertarik, perusahaan akan menyusun Surat Penawaran Harga (SPH) dan mengirimkannya melalui email. Penawaran ini berisi rincian jasa, harga, dan syarat kerja sama.
5. Evaluasi Penawaran oleh Calon Klien
Calon klien mengevaluasi SPH yang diterima. Jika mereka belum sepakat, maka proses akan berhenti atau dikonsultasikan kembali. Jika setuju, proses berlanjut ke tahap berikutnya.
6. Pembuatan dan Penandatanganan Kontrak
Setelah SPH disetujui, kontrak kerja sama disusun secara manual oleh pimpinan PAS dan dikirimkan kembali melalui email. Kedua pihak kemudian melakukan penandatanganan kontrak, yang menandai dimulainya hubungan profesional.
7. Input Data Klien ke Sistem dan Pengarsipan
Setelah kontrak ditandatangani, data klien dimasukkan ke dalam sistem informasi perusahaan. PAS menggunakan email dan Google Drive sebagai media utama untuk menyimpan dokumen klien, termasuk kontrak dan laporan keuangan. Masing-masing klien dibuatkan folder khusus.
8. Klien Resmi Terdaftar
Klien kini secara resmi menjadi bagian dari PAS Lombok dan akan menerima layanan seperti yang tertulis dalam kontrak. Setelah tahap ini, proses layanan dan pelaporan rutin dimulai, termasuk pengelolaan invoice dan laporan bulanan/tahunan.

Penyusunan flowchart ini mengikuti prinsip pemodelan proses bisnis (BPMN) sebagaimana diterapkan dalam penelitian oleh (Hidayah et al., 2020). Dengan adanya flowchart, pihak internal PAS Lombok kini memiliki panduan visual yang dapat digunakan untuk melatih staf baru dan menyusun SOP penerimaan klien secara tertulis.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PAS Lombok

PAS Lombok menggunakan software akuntansi pihak ketiga, khususnya WAVE Accounting, sebagai sistem utama untuk mengelola keuangan. Software ini tidak dikembangkan sendiri, namun dipilih karena kemudahan penggunaan dan fitur-fiturnya yang cukup lengkap untuk skala usaha jasa kecil-menengah.

Fitur utama dari sistem yang digunakan meliputi:

- 58 Modul jurnal umum
- Invoice penjualan dan pembelian
- Menu pembayaran dan kas
- Laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, arus kas, dan buku besar
- General Ledger dan histori transaksi

Selain mengelola pendapatan, sistem ini juga digunakan untuk mencatat pengeluaran operasional internal PAS Lombok. Akses ke sistem akuntansi diberikan secara terbatas hanya kepada pimpinan, Supervisor (SPV), dan admin, dengan otorisasi dan proteksi password. Pengendalian internal diterapkan melalui otorisasi berjenjang, di mana hanya pimpinan yang memiliki akses penuh untuk menyetujui atau mengedit data penting dalam sistem.

Sistem ini juga mampu menghasilkan laporan bulanan dan tahunan secara otomatis, berdasarkan data yang dimasukkan oleh admin. Laporan tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan strategis oleh manajemen PAS Lombok.

Evaluasi Sistem Informasi dan Permasalahan

Dari sistem akuntansi yang digunakan oleh PAS Lombok yaitu WAVE Accounting yang merupakan perangkat lunak akuntansi daring yang berbasis cloud. Sistem ini digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, membuat invoice, serta menyusun laporan bulanan dan tahunan untuk PAS Lombok. Namun, pencatatan awal informasi klien dilakukan secara manual dan terpisah dari sistem (Hamonangan & Firdaus, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara, kelebihan sistem WAVE yang digunakan PAS Lombok antara lain:

- Gratis untuk fitur dasar
- Mudah digunakan, bahkan oleh pengguna non-akuntan
- Menyediakan laporan keuangan lengkap
- Mendukung multi mata uang
- Terintegrasi dengan berbagai aplikasi eksternal
- Transparan dalam pelacakan pengeluaran

Namun demikian, sistem ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- Tidak mendukung perhitungan pajak lokal Indonesia (PPN dan PPh)
- Skalabilitas terbatas untuk bisnis yang ingin berkembang pesat
- Fitur tambahan seperti manajemen stok dan pekerjaan tidak tersedia dalam versi gratis
- Tidak mendukung pembuatan nota kredit secara langsung
- Dukungan teknis terbatas pada pengguna gratis
- Tidak semua laporan terformat sesuai kebutuhan standar perpajakan Indonesia

Dengan demikian, untuk meningkatkan efektivitas, disarankan agar PAS Lombok mengembangkan sistem sederhana yang dapat mencatat data calon klien sejak awal, yang kemudian dapat ditautkan ke sistem akuntansi utama. Hal ini sejalan dengan prinsip sistem informasi akuntansi yang mengutamakan keterpaduan antarproses (Manik & Firdaus, 2024).

Kesesuaian dengan Teori Sistem Informasi Akuntansi

Jika dibandingkan dengan teori dari Romney dan Steinbart (2018) dalam (Ginting et al., 2024), sistem informasi akuntansi yang diterapkan PAS Lombok telah

memenuhi komponen dasar SIA, yaitu:

1. Input: data dari invoice, nota belanja, dan kontrak
2. Proses: pencatatan ke dalam sistem oleh admin
3. Output: laporan keuangan, invoice, dan laporan pajak
4. Kontrol: otorisasi, proteksi password, dan review manual oleh pimpinan

Namun, dari sisi integrasi dan otomasi, sistem ini masih dapat ditingkatkan. Proses akuisisi klien dan pencatatan awal belum terhubung langsung ke sistem informasi. Ini menyebabkan adanya potensi inkonsistensi data atau keterlambatan pencatatan yang dapat memengaruhi kualitas laporan.

Kendala dan Respon Stakeholder

Selama pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan dokumentasi tertulis dari perusahaan serta keterbatasan waktu staf untuk melakukan wawancara panjang. Namun, pihak manajemen memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap upaya dokumentasi proses. Mereka menyatakan bahwa flowchart yang disusun sangat membantu dalam menggambarkan tugas masing-masing pihak, serta membuka ruang untuk menyusun SOP yang lebih formal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengidentifikasi dan memetakan alur proses penerimaan klien di PAS Lombok yang sebelumnya belum terdokumentasi secara sistematis. Melalui penyusunan flowchart, kegiatan ini memberikan gambaran visual yang jelas mengenai tahapan penerimaan klien, mulai dari kontak awal hingga penandatanganan kontrak dan input data ke sistem. Hal ini memudahkan seluruh pihak dalam memahami dan menjalankan proses kerja secara konsisten. Selain itu, evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan, yaitu WAVE Accounting, menunjukkan bahwa meskipun sistem tersebut cukup efektif untuk pelaporan keuangan, proses administrasi awal klien masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi. Dengan demikian, kegiatan ini telah menjawab tujuan pelaksanaan dengan memberikan solusi konkret berupa dokumentasi alur kerja serta saran penguatan sistem pencatatan dan administrasi penerimaan klien. Dan Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan agar PAS Lombok mengembangkan sistem sederhana berupa formulir digital atau sistem entri awal data klien yang dapat diintegrasikan langsung dengan sistem informasi akuntansi. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis untuk proses penerimaan klien juga penting dilakukan agar alur kerja lebih tertib, terdokumentasi, dan dapat dijadikan pedoman kerja oleh seluruh staf. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pelatihan internal tentang penggunaan flowchart dan penerapan SOP kepada seluruh tim serta pendampingan teknis dalam pengembangan sistem agar implementasinya dapat berjalan optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan khusus ditujukan kepada pihak Prima Accounting Solution (PAS) Lombok atas kerja sama, waktu, dan akses informasi yang diberikan selama proses pengumpulan data dan observasi. Terima kasih juga

disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan, Ibu Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, apresiasi diberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram atas dukungan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif dalam mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ainab tuasamu, nur afni intan, m. lewaru, uhammad rivaldi idris, abdillah bill nazari syafaat, itria faradill a, ariam fadlan, putri nadiva rahmi efendi (2023) *analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan menggunakan dfd dan flowchart pada bisnis porobico*.
- syaharman (2020). peranan sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan manajemen pada pt walet solusindo. in *jurnal bisnis net* (issue 2).
- robertustedjobuwono (2020) *evaluation of accounting information system (case study of hotel x surabaya)*.
- ginting, a., alexander, s. w., & kapojos, p. m. (2024). penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada bank perkreditan rakyat millenia bank kota manado. *riset akuntansi dan portofolio investasi*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.58784/rapi.72>
- hamonangan, r., & firdaus, r. (2024). *jicn: jurnal intelek dan cendekiawan nusantara effectiveness of accounting information systems for umkm: a literature study on constraints and solution*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- herawaty, n., & yuli sari jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas jambi, r. (2018). pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan dengan pengendalian intern sebagai variabel intervening (survei pada kerajinan batik di kota jambi). *jurnal akuntansi*, 6(2), 131–142.
- hidayah, f., & komunitas negeri putra sang fajar blitar, a. (2020). 69 pemodelan proses bisnis menggunakan business process modelling notation (bpmn) (studi kasus unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (p2km) akademi komunitas negeri putra sang fajar blitar). *briliant: jurnal riset dan konseptual*, 5(1). <https://doi.org/10.28926/briliant>
- manik, r. l., & firdaus, r. (2024). *jicn: jurnal intelek dan cendekiawan nusantara the influence of accounting information systems in management decision making, company internal control, and company operational efficiency*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Missikoff, M. (2021). *A Knowledge-driven Business Process Analysis Canvas*. <https://hennyportman.files.wordpress.com/2021/01/project-success-qrc-standish-group-chaos->
- Rahmawati, D., Rokhmawati, R. I., & Perdanakusuma, A. R. (2017). *Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Bidang Pelayanan Perizinan Menggunakan Bussiness Process Model and Notation (BPMN) (Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Malang)* (Vol. 1, Issue 11). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Rosana, J., Yeni Pangestu, K., Try Tiffany, E., Suhardjo, I., & Studi Akuntansi, P. (2023). SEIKO: Journal of Management & Business Pengaruh Penerapan Sistem Odoo pada

- PT. Great Dynamic Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 421–429.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Suawah, M. A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (1463). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Gmim Siloam Sonder Analysis Of Cash Receipts Accounting Information Systems In Improving Internal Control At Gmim Siloam Sonder Hospital Oleh. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1463–1471.
- Suleman HSB, M. (2022). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Andalan Makmur Sejahtera Kota Pekanbaru. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 189–197. <https://sak.akademimanajemen.or.id/>
- Sulistiani, H., & G S Umpu, E. F. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI) Z.A. Pagar Alam*, 9, 123. <https://doi.org/10.34010/jati.v11i1>